

**PERAN UKM LITERASI PENDIDIKAN DALAM
MEMBENTUK RESILIENSI AKADEMIK
MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

M. IQROM LUTFI
NIM. 2121297

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PERAN UKM LITERASI PENDIDIKAN DALAM
MEMBENTUK RESILIENSI AKADEMIK
MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Disusun Oleh:

M. IQROM LUTFI
NIM. 2121297

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : M. Iqrom Lutfi

NIM : 2121297

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “**PERAN UKM LITERASI PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Jika pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



M. IQROM LUTFI
NIM.2121297

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Iqrom Lutfi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

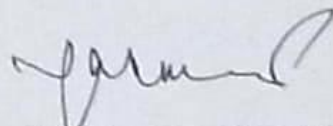
Nama	: M. Iqrom Lutfi
NIM	: 2121297
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN UKM LITERASI PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2025
Pembimbing,



H. Mutammam, S.Ag., M.Ed.
NIP. 196506101999031003

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut.

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a	-	ā = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad* (tasydid, giminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
------	---------	----------------

البر	ditulis	<i>al-barr</i>
------	---------	----------------

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>
--------	---------	----------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
--------	---------	-----------------

الجال ل	ditulis	<i>al-jalāl</i>
---------	---------	-----------------

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت

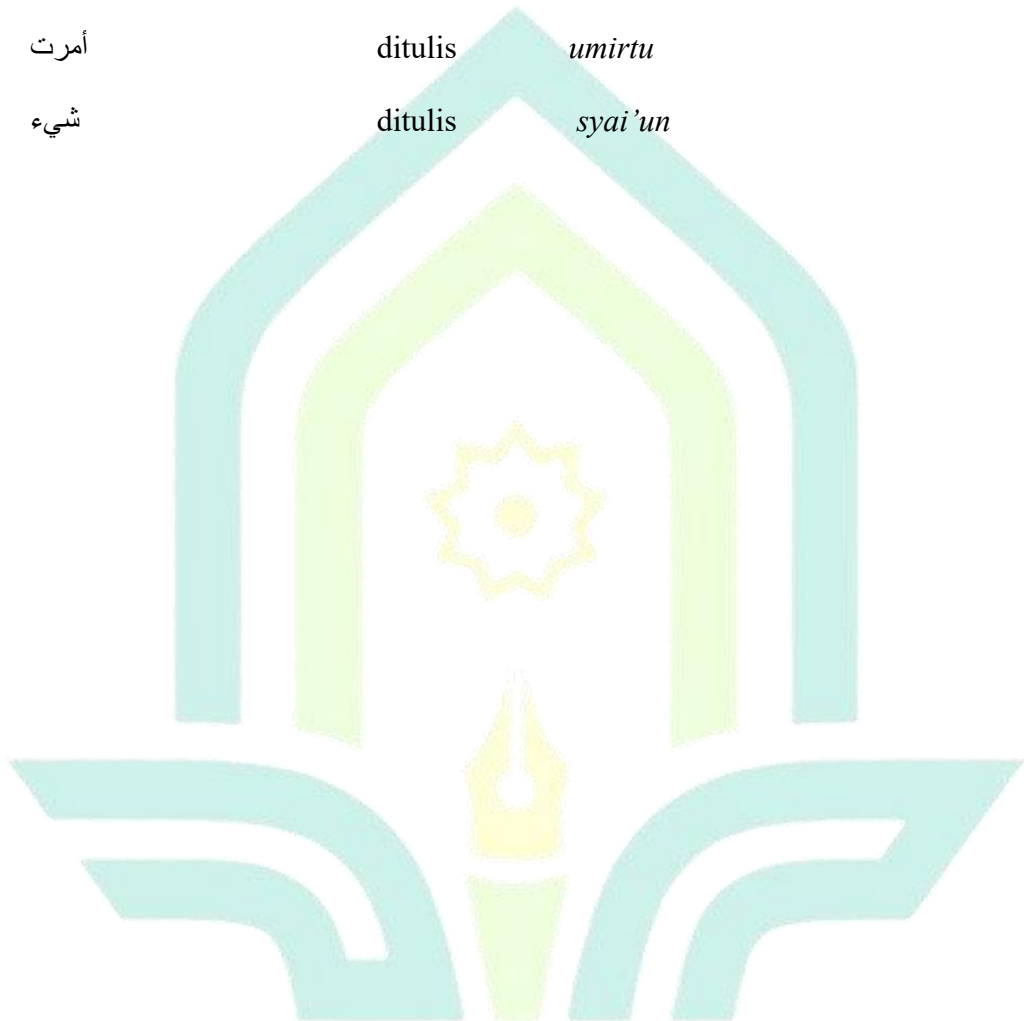
ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



MOTO

Cugito Ergo Sum
(Aku berpikir maka aku ada)

Aku Menulis Maka Aku Hidup



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik. Diringi dengan penuh rasa syukur, peneliti meminta izin mempersembahkan skripsi ini sebagai bentuk ungkapan terima kasih kepada orang-orang yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup serta mendukung secara moral, spiritual, dan intelektual selama proses studi hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, skripsi ini dengan penuh rasa hormat peneliti persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam setiap langkah perjuangan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta yang telah merawat, mendidik dengan sabar dan kasih sayang, do'a yang selalu tucurahkan kepada penulis, dan kepercayaan penuh atas setiap langkah dari jalan yang penulis ambil serta semua yang beliau bisakan untuk penulis.
3. Bapak H. Mutammam, M.Ed. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan perhatian selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu dan waktunya yang sangat berarti.
4. Ibu Nunung Hidayati, MPd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan, serta dukungan dalam perjalanan akademik peneliti.
5. Semua guru dan ustadz yang telah memberi pengajaran kepada penulis, yang selalu memberikan budi pekerti yang luhur hingga penulis merasa beruntung bisa diberi kesempatan bertemu dengan beliau-beliau.
6. Keluarga besar sobat-sobat UKM Literasi Pendidikan dan bapak pembina UKM yang telah memberikan kesempatan penulis untuk bisa merasakan

nikmatnya berorganisasi. Teman-teman masyaAllah yang memberikan motivasi dan inspirasi untuk selalu berani melangkah.

7. Almamater tercinta UIN Gusdur pekalongan dan segenap civitas akademik yang telah memberikan makna dan pengalaman apa itu belajar sesungguhnya, serta setiap wejangan yang diberikan untuk menjadi *agent of change*. semoga penulis bisa memberikan dampak yang positif untuk lingkungan sekitar.
8. Foto copy rumah kertas yang sudah memberikan banyak sekali dukungan dan memberikan kesempatan untuk berkembang dan memberi pelajaran dari nikmat kehidupan.
9. Aktivis literasi dan semua orang yang suka membaca buku, teruslah membaca dan sampaikan apa yang dibaca untuk membuat orang lain tertarik. Hanya butuh satu buku untuk membuat seseorang cinta pada membaca.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah mendukung dan memberikan do'anya, semoga kebaikan selalu menyertai.
11. Wanita yang sudah menerima penulis apa adanya, penulis merasa beruntung bisa mengenal lebih dekat, semoga apa yang diinginkan dan dicita-citakan suatu saat nanti bisa tercapai.

ABSTRAK

Lutfi, M. Iqrom. (2025). Peran UKM Literasi Pendidikan dalam Membentuk Resiliensi Akademik Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan., Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: H. Mutammam, S.Ag., M.Ed.

Kata Kunci: Resiliensi Akademik, Mahasiswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa yang masih kurang semangat dalam menjalani tugas perkuliahan baik itu berupa mengerjakan tugas penilaian semester juga tugas dalam membuat makalah, ppt, dan presentasi. Hal tersebut merupakan tanda kurangnya sikap resiliensi akademik, faktor yang menyebabkan hal itu karena mahasiswa merasa cemas berlebihan dan enggan dalam meluangkan waktu untuk membaca dan memahami. Rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana Peran UKM Bidang Literasi dalam Membentuk Resiliensi Akademik Mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan? Bagaimana hambatan dan solusi dalam membentuk resiliensi akademik mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas peran UKM Literasi dalam Membentuk Resiliensi Akademik Mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan mengetahui apa saja hambatan dan solusi dalam membentuk resiliensi akademik mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dari hasil wawancara dengan pengurus UKM Literasi Pendidikan, mahasiswa FTIK, dan dosen. Data sekunder dari penelitian ini berasal dari buku dan artikel jurnal. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan datanya menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis datanya melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UKM Literasi Pendidikan mampu memberikan peran dalam membentuk resiliensi akademik. Peran ini terwujud dalam empat bentuk peran yaitu wadah dukungan sosial dan emosional, penyedia dukungan instrumental, sarana peningkatan kompetensi dan keterampilan kepenulisan, dan pendorong peningkatan motivasi dan kepercayaan diri. Hambatan dan solusi mahasiswa dalam membentuk resiliensi akademik: (1) Hambatan: waktu dan sarana yang terbatas, kurangnya percaya diri, kurangnya motivasi, lingkungan yang kurang mendukung, dan kurang tertangkapnya materi perkuliahan (2) Solusi: manajemen waktu, memberikan afirmasi positif, mencari lingkungan pertemanan yang positif, dan melaksanakan aturan dan ketentuan yang diberikan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan dengan baik skripsi yang berjudul “Peran UKM Literasi Pendidikan dalam Membentuk Resiliensi Akademik Mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan panuta kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, doa, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti dengan tulus ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Mutammam, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Ibu Nunung Hidayati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini baik secara moral maupun material yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun khususnya terkait skripsi ini sangat peneliti harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai setiap ikhtiar yang kita lakukan.

Pekalongan, 2025

M. Igrom Lutfi
NIM. 2121297

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR SKEMA	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan	6
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.6.1. Manfaat Teoritis	7
1.6.2. Manfaat Praktis	7

BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Deskripsi Teoritik.....	9
2.1.1. Resiliensi Akademik.....	9
2.1.2. Unit Kegiatan Mahasiswa Literasi	15
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan	19
2.3. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Desain Penelitian	24
3.2. Fokus Penelitian.....	25
3.3. Data dan Sumber Data	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5. Teknik Keabsahan Data	28
3.6. Teknik Analisa Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Hasil dan Penelitian	34
4.2. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
Daftar Pustaka	77
Lampiran	

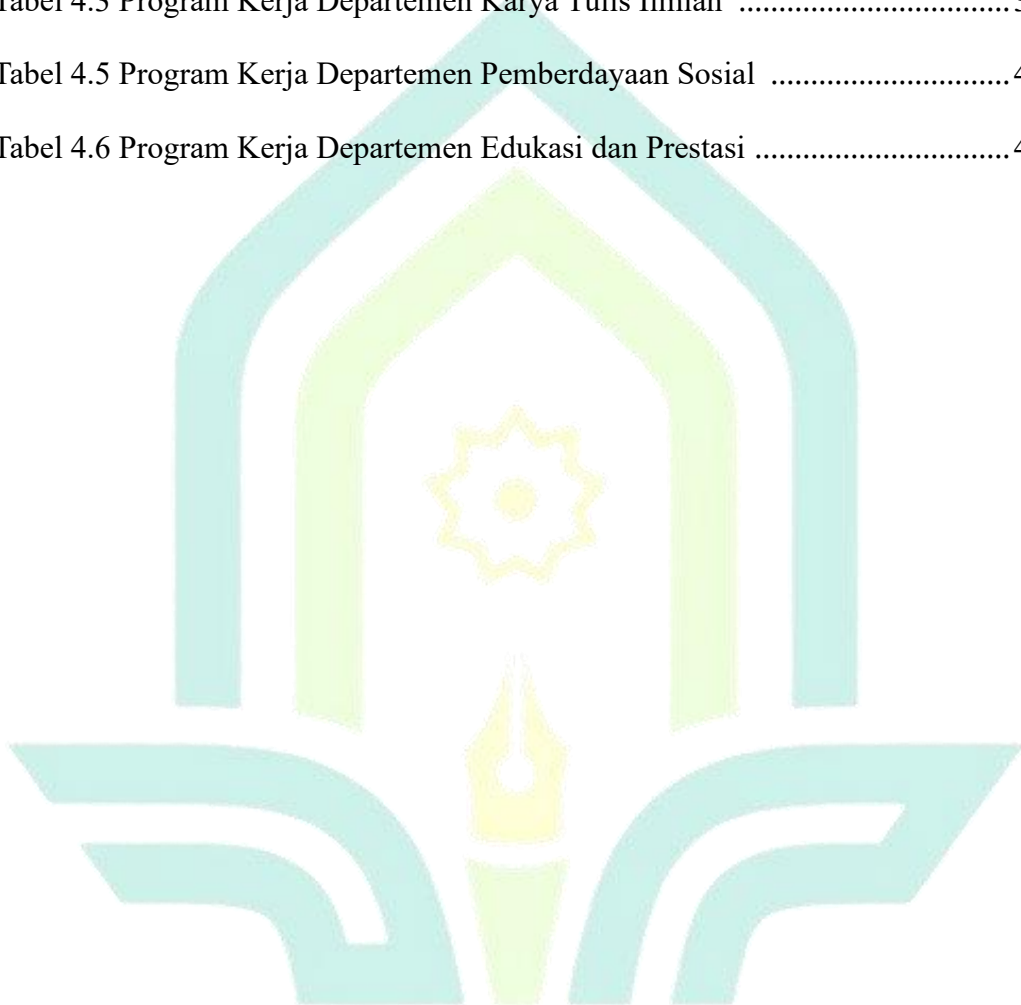
DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Berikir	23
----------------------------------	----



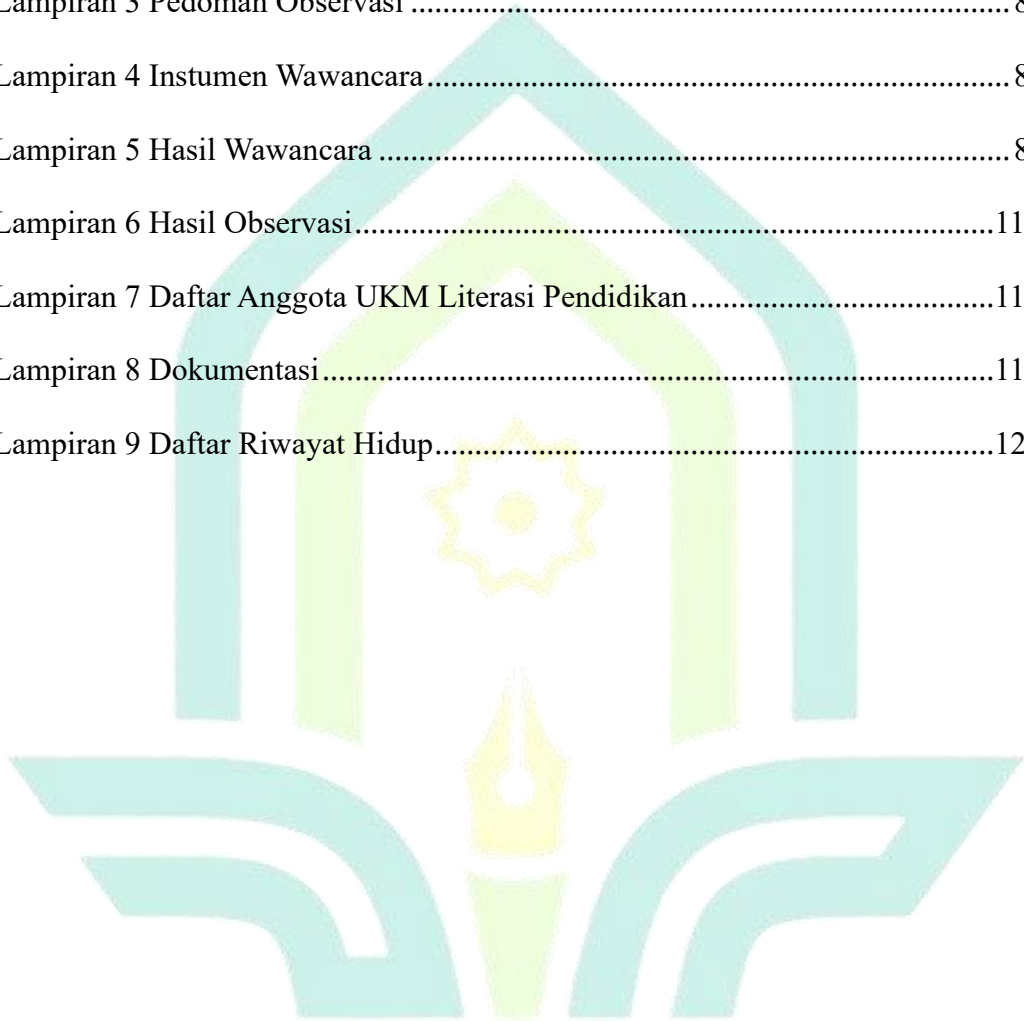
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa Literasi	
Pendidikan	37
Tabel 4. 2 Program Kerja Badan Pengurus Harian	38
Tabel 4.3 Program Kerja Departemen Karya Tulis Ilmiah	39
Tabel 4.5 Program Kerja Departemen Pemberdayaan Sosial	40
Tabel 4.6 Program Kerja Departemen Edukasi dan Prestasi	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 2 Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian	81
Lampiran 3 Pedoman Observasi	82
Lampiran 4 Instrumen Wawancara.....	83
Lampiran 5 Hasil Wawancara	86
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	114
Lampiran 7 Daftar Anggota UKM Literasi Pendidikan.....	117
Lampiran 8 Dokumentasi.....	118
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	123



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, berupa kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian dengan menjunjung nilai-nilai persatuan bangsa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten (Leuwol et al., 2020: 14). Keberhasilan sebuah perguruan tinggi dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak, hasil program studi yang berstandar internasional, serta pengalaman mahasiswa di luar kampus (Asiva, 2021: 11). Selain itu perguruan tinggi juga didukung dengan kegiatan organisasi seperti Senat mahasiswa, Dewan Eksekutif Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa Program Studi, serta Unit Kegiatan Mahasiswa yang bersifat akademik maupun non akademik yang mendukung pengembangan diri mahasiswa.

Kegiatan organisasi merupakan serangkaian aktivitas yang menjadi wadah untuk menyalurkan bakat serta minat mahasiswa (Tarigan et al., 2025: 36). Dengan bimbingan, dan pelatihan, organisasi merangsang pembentukan sikap positif terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa. Organisasi adalah struktur yang terdiri atas beberapa susunan atau perkumpulan yang memiliki tujuan yang sama (Elyati et al., 2022: 175). Kegiatan organisasi terpisah dari jam mata kuliah wajib dan perlu diorganisir serta dikelola sebaik mungkin oleh

anggota dan pembina untuk dapat mencapai tujuan yang direncanakan. Organisasi sebagai faktor eksternal turut berkontribusi dalam membantu mahasiswa mengurus tugas akademik. Dukungan sosial membantu seseorang lebih resilien terhadap situasi dan keadaan sulit yang membutuhkan adaptasi (Nashori & Saputro, 2021:77).

Organisasi di perguruan tinggi berkontribusi dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi yang didapat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan ataupun dari proses perencanaan kegiatan tersebut (Permady & Zulfikar, 2021: 35). Lebih jelasnya serangkaian proses dalam organisasi yang mencakup manajemen waktu, diskusi antar anggota, serta semangat yang tinggi dapat menciptakan ruang berkembang bagi mahasiswa. Namun tidak jarang beberapa mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi menemui kesulitan dalam membagi waktu antara kewajiban akademik dan aktivitas organisasi yang dampaknya prestasi belajar menurun.

Salah satu faktor penting dalam pencapaian belajar adalah resiliensi atau daya juang. Adapun lingkungan sosial yang ada seperti teman sebaya dalam hal ini teman organisasi memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan pendapat Connor dan Davidson dalam Nashori dan Saputro mengungkapkan ada lima aspek yang terdapat dalam membentuk resiliensi pada seseorang, yakni kompetensi individu, percaya kepada orang lain, penerimaan yang positif terhadap perubahan dan menjalin hubungan yang aman dengan orang lain, kontrol diri, dan spiritualitas (Nashori & Saputro, 2021:13). Resiliensi menjadi pondasi dasar dalam berbagai karakter pada diri

seorang mahasiswa. Resiliensi diperlukan oleh mahasiswa agar dapat mengatur waktu antara kegiatan perkuliahan dengan kegiatan luar perkuliahan, menyesuaikan proses belajar, dan percaya dengan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas perkuliahan dengan maksimal sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang diinginkan (Salim & Fakhurrozi, 2020: 176).

Resiliensi akademik ditengah padatnya kesibukan menjadi kemampuan yang penting bagi seorang mahasiswa. Resiliensi akademik adalah resiliensi pada proses belajar, yaitu sebuah proses dinamis yang menggambarkan ketangguhan dan kekuatan individu dalam usaha dalam melawan emosi negatif, saat dihadapkan pada kondisi sulit yang menekan dalam kegiatan belajar yang sedang dilakukan (Hendriani, 2022: 23). Resiliensi akademik terjadi ketika seorang pelajar dalam hal ini mahasiswa menggunakan kemampuan internal ataupun eksternalnya guna mengatasi tekanan dan pengalaman negatif, sehingga dapat beradaptasi dan melaksanakan kewajiban akademik dengan baik (Muwakhidah & Lianawati, 2021: 143).

Resiliensi akademik menjadi sikap penting yang harus ditanamkan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswanya. Perguruan tinggi dapat mendukung resiliensi akademik melalui kegiatan dan program berbasis organisasi seperti unit kegiatan dan himpunan mahasiswa jurusan (Holdsworth et al., 2018: 2). Perguruan tinggi bisa membentuk resiliensi akademis melalui peraturan-peraturan yang ditetapkan (Sari & Suhariadi, 2019: 190). Tidak heran jika Salim

dan Fakhurrozi (2020: 3) dalam artikelnya mengungkapkan resiliensi pada perguruan tinggi berasal dari pusat pengalaman belajar partisipatif yang sukses.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara tidak terstruktur pada 2 mahasiswa, menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang bersemangat dalam menjalani tugas perkuliahan, seperti presentasi yang hanya membaca dari power point dan tidak memberikan penjelasan lebih lanjut sehingga tidak terbangun diskusi dan suasana perkuliahan yang mendukung. Ini disebabkan karena mahasiswa kurang meluangkan waktu untuk membaca dan memahami tugas yang dikerjakan. Hal tersebut merupakan tanda kurangnya resiliensi akademik. Mahasiswa yang resilien adalah mahasiswa yang berhasil mengatasi berbagai tekanan dan tuntutan-tuntutan dengan cara-cara yang adaptif (Hendriani, 2022: 82).

Berdasarkan kondisi nyata di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, memiliki empat unit kegiatan mahasiswa bidang literasi, yaitu UKM Literasi Pendidikan di Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UKM Dycres di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UKM KTI di Fakultas Syari'ah, dan UKM Al-Qolam di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Keempat lembaga organisasi tersebut bergerak pada bidang kepenulisan sesuai dengan keilmuan masing-masing. Lebih jelasnya organisasi tersebut memiliki program kerja berupa agendan dan kegiatan, agenda seperti pelatihan rutin kepenulisan setiap minggu, serta kegiatan seperti seminar karya tulis ilmiah. Disisi lain, banyak anggota dari organisasi tersebut yang memiliki prestasi dalam bidang akademis baik dalam ranah regional, nasional, maupun internasional. Tidak

sedikit pula anggota yang memiliki rekam jejak yang baik pada kegiatan perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang diatas, organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa memiliki kaitan yang erat dengan resiliensi mahasiswa. Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran ukm bidang literasi yang ada dalam membentuk resiliensi akademik mahasiswa terutama pada UKM Literasi Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian "Peran UKM Literasi dalam Membentuk Resiliensi Akademik Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan."

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang ada di atas, peneliti dapat mengidentifikasi sebagai berikut:

1. masih rendahnya semangat mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan di perkuliahan.
2. Banyaknya mahasiswa yang kurang meluangkan waktu untuk membaca dan memahami materi yang didapatkan di perkuliahan.
3. Masih melekatnya anggapan dari mahasiswa jika mengikuti organisasi hanya menghambat aktivitas akademik.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas dan lebih terfokus pada pembahasan yang dimaksudkan, maka penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada peran UKM Literasi pendidikan di fakultas tarbiyah dalam membentuk resiliensi akademik mahasiswa.

1.4. Rumusan Masalah

Dengan masalah yang dijelaskan pada latar belakang diatas, rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1.4.1. Bagaimana Peran UKM Literasi Pendidikan dalam Membentuk Resiliensi Akademik Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
- 1.4.2. Bagaimana hambatan dan solusi dalam membentuk resiliensi akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

1.5. Tujuan

Berdasarkan rumusan diatas, tujuan utama dari penelitian in sebagai berikut:

- 1.5.1. Menjelaskan peran UKM Literasi Pendidikan dalam Membentuk Resiliensi Akademik Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

1.5.2. Menjelaskan hambatan dan solusi dalam membentuk resiliensi akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian pada rumusan diatas, harapannya penelitian ini mampu memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis secara signifikan. Manfaatnya antara lain:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah melalui hasil penelitian untuk bahan kajian di pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran atas permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan khususnya UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Untuk Penulis

- a. Memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran UKM bidang literasi dalam membentuk resiliensi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- b. Penelitian ini berguna dalam memenuhi syarat mengikuti seminar proposal dan Ujian Munaqasah

2. Untuk pembaca dan peneliti lain

- a. Mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta menjadi inspirasi bagi pembaca ataupun peneliti lain

3. Untuk Universitas

- a. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk universitas dalam membentuk resiliensi mahasiswa
- b. Dapat menjadi tinjauan bagi peneliti selanjutnya yang mendalami topik yang serupa
- c. Hasil pada penelitian ini diharapkan bisa memberikan semangat untuk mahasiswa khususnya UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk memperbaiki resiliensinya masing-masing.

4. Untuk UKM

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para anggota, pengurus dan pembina UKM Literasi Pendidikan lebih bisa meningkatkan semangatnya dalam mengembangkan literasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk anggota, pengurus, dan pembina untuk lebih memperhatikan peran UKM dalam membentuk resiliensi.
- c. Sebagai laporan empiris terkait peran UKM Literasi Pendidikan dalam membentuk resiliensi akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Peran UKM Literasi Pendidikan dalam Membentuk Resiliensi Akademik Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terwujud melalui empat peran utama, yaitu wadah dukungan sosial dan emosional dengan menjadi ruang aman bagi mahasiswa untuk berdiskusi, berbagi pengalaman pengetahuan, saling mendukung. Penyedia dukungan instrumental (fasilitas) melalui fasilitas seperti komputer, printer, dan *Open Journal System (OJS)*, UKM secara praktis membantu mahasiswa mengatasi keterbatasan teknis dalam mengerjakan tugas.

Sarana peningkatan kompetensi dan keterampilan kepenulisan melalui program kerja berupa pelatihan dan workshop secara efektif meningkatkan *hard skills* dan *soft skill* mahasiswa khususnya dalam kepenulisan, yang menumbuhkan efikasi diri dan kesiapan menghadapi tuntutan akademik. Pendorong peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dengan prestasi yang diraih dan kultur yang suportif di dalam UKM terbukti meningkatkan motivasi intrinsik dan kepercayaan diri mahasiswa.

- 2 Hambatan dan Solusi dalam Membentuk Resiliensi Akademik mahasiswa terwujud dalam beberapa hambatan dan solusi. Hambatan utama yang dihadapi mahasiswa meliputi Waktu yang terbatas antara kuliah, organisasi, dan pondok serta sarana yang kurang mendukung, kurangnya percaya diri dengan berpikir berlebihan dan ragu-ragu saat mengerjakan hal baru, kurangnya motivasi saat mendapatkan hasil yang kurang baik, lingkungan yang kurang mendukung dengan teman-teman yang kurang memberi dukungan akademik secara langsung maupun tidak langsung, dan kurang tertangkapnya materi perkuliahan yang membuat mahasiswa merasa kurang memahami materi.

Solusi Utama yang dikembangkan mahasiswa bersifat aktif dan adaptif, meliputi: Manajemen waktu dengan membuat skala prioritas untuk mengatur waktu, memberikan afirmasi positif secara sadar dengan mengubah pola pikir menjadi lebih positif dalam menghadapi kegagalan, mencari lingkungan pertemanan yang positif dengan secara aktif mencari dukungan sosial dan motivasi baik dengan teman diluar UKM ataupun melalui diskusi dengan teman di UKM serta menerapkan aturan dan ketentuan yang diberikan dalam perkuliahan untuk mendapat hasil dan pemahaman yang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Bagi UKM Literasi Pendidikan:

Dianjurkan untuk terus menyelenggarakan dan juga meningkatkan program pelatihan keterampilan akademik yang terbukti bermanfaat seperti Pelatihan Mendeley, KTI, dan program lain yang memiliki keterkaitan erat dengan akademik dan mengembangkannya sesuai kebutuhan mahasiswa, Meningkatkan sistem pendampingan atau tutor sebaya seperti pelatihan internal dan pelatihan OJS di antara anggota untuk membantu mengatasi kesulitan akademik. Terus membangun kultur diskusi dan keterbukaan yang suportif sebagai ciri khas organisasi.

2. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK):

Memberikan apresiasi dan dukungan anggaran yang memadai bagi kegiatan keilmuan baik dari UKM ataupun organisasi lain yang ada di fakultas Mempertimbangkan usulan dari Bapak Pembina untuk menambah jumlah UKM berbasis keilmuan di FTIK agar lebih banyak mahasiswa dapat tertampung dan mengembangkan diri. Lebih mendukung, memberikan saran dan masukan untuk UKM sebagai mitra dalam mendukung kultur akademik mahasiswa FTIK yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Dianjurkan untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan sampel yang lebih besar untuk mengukur signifikansi statistik peran UKM terhadap

resiliensi akademik. Melakukan studi komparatif antara mahasiswa yang aktif di UKM dan yang tidak aktif untuk mendapatkan gambaran perbedaan resiliensi yang lebih objektif. Meneliti peran berbagai jenis UKM (misalnya, olahraga, seni, keagamaan) dalam membentuk resiliensi, untuk melihat apakah terdapat perbedaan dampak yang dihasilkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, V. R., Taufiq, A., & Saripah, I. (2024). Urgensi Pendekatan Bimbingan Teman Sebaya untuk Meningkatkan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 1074–1085. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5880>
- Asiva Noor Rachmayani. (2021). *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri*.
- Daya, S., & Aparatur, M. (2024). *Multidisciplinary Science Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa / I Politeknik STIA LAN Jakarta Program Studi Manajemen. 1*(11), 898–907.
- Dhovier, I., & Maryam, E. W. (2024). Resiliensi Mahasiswa yang Bekerja. *Pubmedia Journal of Islamic Psychology*, 1(1), 1–10. <https://diksima.pubmedia.id/index.php/Psychology/article/view/40>
- Elyati, E., Idi, A., & Samiha, Y. T. (2022). Sekolah/Madrasah Sebagai Organisasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 173–190. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/3376%0Ahttp://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/viewFile/3376/1355>
- Febriawan, D., Hanila, S., & Irwanto, T. (2024). Comparison Of Recruitment Systems Ukm (Student Activities Unit) Mapala (Nature Lover Students) Study Mapala Unived And Madyapala UMB Perbandingan Sistem Rekrutmen Ukm (Unit Kegiatan Mahasiswa) Mapala (Mahasiswa Pecinta Alam) Studimapala Unived Dan Madyapa. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 3(1), 31–40.
- Hendriani, W. (2022). *Resiliensi Psikologi, Sebuah Pengantar* (Edisi Pert). Kencana.
- Holdsworth, S., Turner, M., & Scott-Young, C. M. (2018). ... Not drowning, waving. Resilience and university: a student perspective. *Studies in Higher Education*, 43(11), 1837–1853. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1284193>
- Latumahina, J. N., & Wibowo, D. H. (2024). *RESILIENSI PADA SINGLE MOTHER YANG BERASAL DARI*. 8(12), 206–225.
- Launcing Sobat Pustaka*. (2019). Perpustakaan Universitas Brawijaya.Ac.Id. <https://lib.ub.ac.id/berita/launcing-sobat-pustaka/>
- Leuwol, N. V., Wula, P., Purba, B., Marzuki, I., Brata, D. P. N., Efendi, M. Y., Masrul, Sahri, & Ahdiyat, M. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan. In *Yayasan Kita Menulis*. Yayasan Kita Menulis.

- Margono, S. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*. RINEKA CIPTA.
- Mawaddati, I. R. (2021). Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pesantren Tahfidhul Qur'an Nahdlatut Thalabah Kesilir Wuluhan Jember. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/10.31537/ej.v5i1.419>
- Mawarny. (2020). *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Berfikir, Dan Menulis Berpikir Anak*. <https://repository.uinsaizu.ac.id/19341/>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Muhamad, B. S., Tiasari, A. J., Makki, N. K., Indriyani, P., & Nurbaeti, N. (2022). *Buku Panduan Praktik Pembelajaran Literasi Kelas Awal untuk Guru*.
- Muniroh, L., Suryana, D., Budiarto, E., Ekonomi, D. F., Keterangan, N., Dramaga, K., Tamansari, D., Tenjolaya, K., & Sukajaya, D. (2018). *Mengembangkan Potensi Masyarakat Melalui*. 02.
- Muwakhidah, & Lianawati, A. (2021). Profil Tingkat Resiliensi Remaja Di Masa Pandemi Covid-19. *Konseling Kearifan Nusantara (KKN) 2 Dan Call For Papers*, 143–150.
- Nashori, F., & Saputro, I. (2021). Psikologi Resiliensi. In *Universitas Islam Indonesia* (Issue 1). https://www.researchgate.net/publication/351283333_Psikologi_Resiliensi
- NIMISHA, B., & DEEPAK, K. (2018). Predictors of Academic Resilience Among Students: a Meta Analysis. *I-Manager's Journal on Educational Psychology*, 11(4), 37. <https://doi.org/10.26634/jpsy.11.4.14220>
- Patunru, S., Madani, M., Manajemen, M., Muhammadiyah, U., Manajemen, M., Muhammadiyah, U., Manajemen, M., & Muhammadiyah, U. (2020). Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi. *Competitiveness*, 9(2), 151–163.
- Permady, G. C., & Zulfikar, G. (2021). Pembentukan Karakter Kepemimpinan melalui Social Movement pada Organisasi Kemahasiswaan. *Sosietas*, 11(1), 35–42. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v11i1.36091>
- Pratami, A., & Winarti, P. A. (2024). Gambaran resiliensi akademik pada mahasiswa yang mengikuti organisasi. *Prosiding Seminar Psikologi Pendidikan Ke-1 Asosiasi Psikologi Pendidikan Indonesia (APPI) Wilayah Jawa Barat*, 1, 1–17.
- Pratiwi, Y. A., Ginting, R. U., Situmoran, H., & Sitanggang, R. (2020).

- Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Rahmat Islamiyah. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 27–32.
- Putri, A., Darmayanti, N., & Menanti, A. (2023). Pengaruh regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga. *Journal of Behaviour and Mental Health*, 4(1), 21–31.
- Saleh, S. (2017). Analisis Data Kualitatif. In *Pustaka Ramadhan* (Vol. 1). Pustaka Ramadhan. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Salim, F., & Fakhrurrozi, M. (2020). Academic Self-Efficacy and Resilience on Undergraduate Students. *Jurnal Psikologi*, 16 No 2, 175–187. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/9718/pdf>
- Sari, J., & Suhariadi, F. (2019). Kontrak psikologis terhadap commitment to change: Resiliensi akademik sebagai variabel mediasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 178–192. <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2535>
- Setiawan, R., & Mulyani, A. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Dan Budaya Sekolah Tinggi Teknologi Garut. *Jurnal Algoritma*, 14(2), 350–357. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.14-2.350>
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN RND* (kedua). Alfabeta.
- Tarigan, E. P., Tobing, A. L., & Sinaga, K. (2025). *Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UHN Medan*. 12(2), 36–42.
- UKM Literasi. (2022). Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/ukmliterasi0122>
- UKM Literasi Politeknik Triguna Tasikmalaya. (2022). Politeknik Triguna Tasikmalaya. <https://poltektriguna.ac.id/literasi.php>
- Unit Kegiatan Mahasiswa. (2021). Ormawa Universitas Stekom. <https://ormawa.stekom.ac.id/ormawa/unit-kegiatan-mahasiswa>
- Untung, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN “Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial”* (A. Ta’rifin (Ed.)). Litera.